

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Angka- angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian yang dianalisis dengan menggunakan metode statistik.^{46]} Sedangkan proses pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel pertama dengan variabel kedua.

Karena penelitian yang dilakukan ini bermaksud untuk memperoleh data dan membuat gambaran secara sistematis tentang suatu keadaan secara faktual dan teliti. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya secara terperinci dan mendalam. Apabila hubungan itu ada, maka seberapa erat hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain serta ada atau tidaknya hubungan tersebut.

3.1.1. Jenis Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan suatu penelitian, dan belum diolah. Atau dengan pengertian lain, suatu hal yang dianggap atau diketahui. Data menurut jenisnya dibagi menjadi dua, yaitu:

⁴⁶ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Jakarta, Rineka Cipta, 1997), hlm. 103-105.

a. Data Kualitatif

Yaitu yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini, data kualitatif hanya bersifat data pelengkap (sekunder), dikarenakan penelitian ini penelitian kuantitatif. Yang termasuk data kualitatif adalah:

- a) Gambaran umum MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya.
- b) Literatur- literatur mengenai kemandirian belajar peserta didik siswa.

b. Data kuantitatif

Yaitu data yang berbentuk angka statistik. Data inilah yang menjadi data primer dalam penelitian ini. Yang termasuk data kuantitatif adalah:

- a) Adakah hubungan peran guru PAI dengan kemandirian belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya kelas V Tahun Pelajaran 2014- 2015
- b) Seberapa besar hubungan Peran guru PAI dengan kemandirian belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya kelas V Tahun Pelajaran 2014- 2015

3.1.2. Sumber Data

Menurut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka data dibedakan menjadi dua macam yakni:

a. Data Primer

Yaitu sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti, yaitu:

- a) Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya Tahun Pelajaran 2014- 2015.
- b) Kepala Sekolah, para staf, guru maupun karyawan MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya.

c) Siswa- siswi kelas V MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya Tahun Pelajaran 2014- 2015.

b. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, seperti dokumentasi mengenai keadaan lingkungan, dan literatur- literatur mengenai kemandirian siswa dan psikologi anak.

c. Identifikasi Variabel

Variabel disebut juga obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.^{47]} Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu:

a) Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *peran guru dengan kemandirian belajar*. Variabel ini merupakan variabel yang secara logis dapat menimbulkan variabel pengaruh terhadap variabel terikat.

b) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI)*, Variabel ini diamati sebagai hasil yang dipradugakan dari variabel pengaruh.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.^{48]} Adapun yang menjadi populasi

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, hlm. 96.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2007, hlm. 80.

dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan siswa- siswi kelas V di MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya yakni berjumlah 20 anak.

3.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.^{49]} Dalam pengambilan sampel ada ketentuan apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sebagai penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek atau obyeknya lebih dari 100 dapat diambil dengan ketentuan 10%- 15% atau 20%- 25% atau lebih penting bisa mewakili populasi yang ada.^{50]} Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian populasi dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 yakni berjumlah 20 anak dalam satu kelas.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara penulis mengumpulkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, yaitu:

3.3.1. Metode Observasi (pengamatan)

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya.^{51]} Penulis tidak hanya mengamati obyek studi tetapi juga mencatat hal- hal yang terdapat pada obyek tersebut untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi secara universal,

^{49]} Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet. 3, Jakarta, Bumi Aksara, 1995, hlm. 55.

^{50]} Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 112.

^{51]} Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya, Airlangga University Press, 2001, hlm. 142.

yakni letak lokasi sekolah, kondisi sarana, struktur organisasi, kondisi kelas di MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya.

3.3.2. Metode Wawancara (*interview*)

Metode wawancara/ interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/ orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.^{52]} Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pihak- pihak terkait sebagaimana yang tercantum dalam sumber data primer yang belum diperoleh dari angket.

3.3.3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.^{53]} Adapun metode dokumen tersebut adalah buku, catatan, internet, koran, transkrip nilai yang berhubungan dengan penelitian dalam skripsi ini yaitu hubungan peran guru PAI dengan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas V MI Raden Rahmat Karangrejo Surabaya Tahun Pelajaran 2014 - 2015.

3.3.4. Metode Angket

Metode angket adalah metode yang berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah pertanyaan, kemudian dikirim kepada responden untuk diisi, setelah diisi angket dikirim kembali/ dikembalikan

⁵² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*,hlm.133.

⁵³ *Ibid.* hlm.152.

kepada peneliti.⁵⁴ Dalam hal ini, penulis menggunakan kuisioner langsung, yaitu memberikan daftar berupa angket kepada responden (siswa) untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan mengorganisasikan, menjabarkannya ke dalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun, memilih dan membuat kesimpulan data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan lain- lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.⁵⁵

Data- data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Tujuannya adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang baik dan rapi untuk dianalisis, pengolahan data melalui proses sebagai berikut:

- *Editing* (penyuntingan), yaitu memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden. Dalam menyunting, penyunting tidak boleh mengganti atau menafsirkan jawaban responden. Dengan demikian, kebenaran jawaban tetap terjaga.
- *Coding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) berupa angka pada jawaban responden yang diterima. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan jawaban responden.
- Tabulating* (tabulasi), yaitu menyusun dan menghitung data hasil

⁵⁴*Ibid.*, hlm.130.

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,hlm. 209.

pengkodean, untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Tabel ini dapat berupa tabel frekuensi, tabel korelasi atau table silang.^{56]}

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisis data untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan peran guru PAI dengan kemandirian belajar siswa pada mapel PAI. Sesuai dengan jenis data variabel tersebut, maka peneliti menggunakan teknik analisis yaitu:

3.4.1. Teknik Analisis Product Moment

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan peran guru PAI dengan kemandirian belajar siswa pada mapel PAI itu . Maka, penulis menggunakan rumus product moment. *Product of Moment Correlation* adalah salah satu teknik untuk mencari hubungan dua variabel yang sering kali digunakan.^{57]} Adapun rumus tersebut adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

XY = Korelasi antara X dan Y

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

N = Jumlah Responden

\sum = Simbol yang bermakna jumlah

⁵⁶ Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1995), hlm. 87-88.

⁵⁷ *Ibid*, hlm. 177-178.